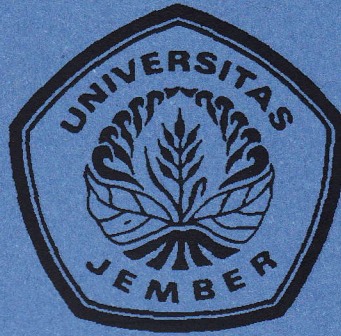


297

LAPORAN PENELITIAN RUTIN



**ANALISIS KELAYAKAN PENGEBUNAN
DURIAN POLA USAHATANI MONOKULTUR
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh;
SUDARKO, SP.
TAUFIK KURROHMAN, SE, Ak.
NOVI WULANDARI, SE, Ak.

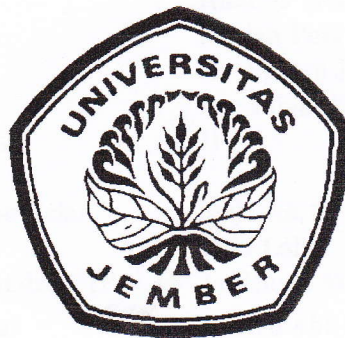
Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember
Nomor: 3277/J25/pp.9/2006 tertanggal 22 Mei 2006 dengan
sumberdana DIPA Universitas Jember

**PUSAT PENELITIAN AGRIBISNIS DAN KOPERASI
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS JEMBER**

NOVEMBER, 2006

ik 2007
LP. 2006
IPA
97

LAPORAN PENELITIAN RUTIN



**ANALISIS KELAYAKAN PENGEBUNAN
DURIAN POLA USAHATANI MONOKULTUR
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh;
SUDARKO, SP.
TAUFIK KURROHMAN, SE, Ak.
NOVI WULANDARI, SE, Ak.

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember
Nomor: 3277/J25/pp.9/2006 tertanggal 22 Mei 2006 dengan
sumberdana DIPA Universitas Jember

**PUSAT PENELITIAN AGRIBISNIS DAN KOPERASI
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS JEMBER**

NOVEMBER, 2006

ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	K.L.A.S
TERIMA	: TGL.	297
NO INDUK	:	SMD
		A

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL

1. a. Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Pola Pengebunan Durian Pola Usahatani Monokultur di Kabupaten Jember
- b. Bidang Ilmu : Pertanian (Ekonomi Pertanian)
- c. Kategori Penelitian : II
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Sudarko, SP
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. Golongan, Pangkat dan NIP : 3a/Penata Muda/132 310 672
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Madya
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Fakultas/Jurusan : Pertanian/Sosial Ekonomi Pertanian
 - g. Pusat Penelitian : Agribisnis dan Koperasi
3. Alamat Ketua Peneliti :
 - a. Alamat Kantor : Jl. Kalimantan III/No. 23 Jember, Telp. (0331) 332-190.
 - b. Alamat Rumah : Jl. Kalimantan No. 8, Jember
4. Anggota Peneliti :
 - a. Anggota Peneliti I : Taufik Kurrohman, SE, Ak.
 - b. Anggota Peneliti II : Novi Wulandari Wudiyanti, SE, Ak.
5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jember- Prop.Jawa Timur
6. Kerjasama dengan Institusi Lain : -
7. Lama Penelitian : 4 Bulan
8. Biaya yang Diperlukan :
 - a. Sumber dari Depdiknas : Rp 5.000.0000,-
(Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
 - b. Sumber Lain : -

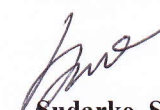
Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian
Agribisnis dan Koperasi

Dr. M. Fathorrozi, SE,MSi
NIP. 131 877 451



Jember, 1 November 2006

Ketua Peneliti,


Sudarko, SP
NIP. 132 310 672

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember

Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D
NIP. 131 592 357



RINGKASAN

ANALISIS KELAYAKAN PENGEBUNAN DURIAN POLA USAHATANI MONOKULTUR DI KABUPATEN JEMBER (Sudarko, SP., Taufik Kurrohman, SE., Ak., dan Novi Wulandari, SE., Ak., 73 Halaman, 13 Tabel, 1 Gambar, 8 Lampiran)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencermati atau mengetahui sejauh mana tingkat 'kelayakan finansial' budidaya/pengebuman durian yang dilakukan dengan pola usahatani monokultur intensif di wilayah Kabupaten Jember. Daerah penelitian di pusatkan di 3 (tiga) wilayah kecamatan di Kabupaten Jember, yaitu: (a) Kecamatan Arjasa; (b) Kecamatan Sukorambi; dan (c) Kecamatan Panti. Alasannya adalah, selama ini ketiga wilayah kecamatan ini merupakan penghasil durian paling potensial. Selain itu, apabila dikembangkan pengebuman durian dengan pola usahatani monokultur intensif, pada dasarnya dapat mendukung program 'pertanian perkotaan (*agro-politan*)', karena ketiga daerah kecamatan ini secara kebetulan terletak dipinggiran Kota Jember, atau sebagai daerah kecamatan di kawasan pinggiran Kota Jember.

Berdasarkan indikator kelayakan, yaitu; (a) Tingkat keuntungan; (b) Tingkat Efisiensi; (c) Tingkat kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan atau tingkat *earning power* dari modal; dan (d) Jangka waktu pengembalian investasi, secara finansial budidaya/pengebuman durian dengan pola usahatani 'monokultur intensif' di Kabupaten Jember, adalah 'layak (*feasible*)'. Guna meningkatkan pendapatan petani/pengebuman durian, Pemerintah Kabupaten Jember melalui Dinas Pertanian yang ada, dapat lebih giat/lebih intensif mendorong petani/pengebuman durian untuk mengebumkan durian dengan pola usahatani 'monokultur intensif'. Terutama di wilayah: (a) Kecamatan Arjasa; (b) Kecamatan Sukorambi; dan (c) Kecamatan Panti, upaya tersebut sekaligus dapat digunakan untuk mendukung pengembangan potensi komoditas 'spesifik lokalita' yang berkaitan dengan pengembangan program 'pertanian perkotaan'.

